

DAFTAR PUSTAKA.

- Ademiluyi B, & Fabiyi E. (2015). Response of Hybrid Maize (*Zea mays* L.) to Organic and Inorganic Fertilizers in Soils of South-West and North-Central Nigeria. *Journal Plant Soil Sci* 7(2): 121-127.
- Agustin, E, & Nugroh, S. (2016). Uji Daya Hasil Pendahuluan 20 Calon Varietas Jagung Hibrida Hasil Topcross. *Jurnal Produksi Tanaman*, 10(10): 1-10.
- Akmali, H.A., & E. Suharyanto. 2017. Pengaruh perbedaan intensitas cahaya dan penyiraman pada pertumbuhan jagung (*Zea mays* L.) 'Sweet Boy-02'. *J. Sain Dasar*. 6:8-16.
- Alfayanti, Y., Hidayat, T., Harta, L., & Musaddad, D. (2020). Keuntungan Dan Kelayakan Usahatani Jagung Hibrida Dengan Penerapan Rekomendasi Teknologi Sistem Informasi Kalender Tanam Terpadu. *AgriHumanis J. Agric. Hum. Resour. Dev. Stud*, 1(2), 107-116.
- Alislami, T. C. K., & Suryanto, S. (2018). Pengaruh Sistem Tanam dan Mulsa Terhadap Efisiensi Konversi Radiasi Matahari pada Tanaman Jagung (*Zea mays* var. Identata) Varietas Pertiwi 3. *Jurnal Produksi Tanaman*, 8(1), 158-165.
- Amas, A. N. K., Hardiansyah, M. Y., Musa, Y., & Amin, A. R. (2021). Selection of several hybrid maize (*Zea mays* L.) genotypes under low nitrogen condition. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 807(3):1-8.
- Amin, A. R. (2017). Ketahanan Beberapa Perlakuan Jagung (*Zea mays* L.,) Sintetik-2 Terhadap Cekaman Kekeringan. *Jurnal Agrotan*, 3(1):32-55.
- Andayani, N. N., Sunarti, S., Azrai, M., & Praptana, R. (2014). Stabilitas hasil jagung hibrida silang tunggal. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 33(3):148-154
- Anggraini, I., Kartahadimaja, J., & Hakim, N. A. (2020). Uji Adaptasi Empat Galur Jagung Hibrida (*Zea mays* L.) Pada Dataran Menengah Tanggamus. *Planta Simbiosis*, 2(1):74-84
- Aristoteles, D., Kartahadimaja, J., & Syuriani, E. E. (2019). Uji Potensi Hasil Enam Galur Jagung Hibrida Rakitan Politeknik Negeri Lampung. *Planta Simbiosis*, 1(1):20-30.
- Asbur, Y., & Rahmawaty, R. (2019). Respon pertumbuhan dan produksi tanaman jagung (*Zea mays* L.) terhadap sistem tanam dan pemberian pupuk kandang sapi. *Agriland: Jurnal Ilmu Pertanian*, 7(1), 9-16.



D., Suryaningdari, D., & Raranda, U. (2019). Hubungan pupuk kalium in kebutuhan air terhadap sifat fisiologis, sistem perakaran dan biomassa naman jagung (*Zea mays*). *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 11(1), 67-76.

- Awata, L.A.O., Tongoona, P., Danquah, E., Ifie, B.E., Suresh, L.M., Jumbo, M.D.B., Marchelo-D'ragga, P.W., & Sitonik, C. (2019). Understanding Tropical Maize (*Zea mays* L.): The Major Monocot in Modernization and Sustainability of Agriculture in sub-Saharan Africa. *International Journal of Advance Agricultural Research* 7(1): 32-77
- Azizah, E., Setyawan, A., Yuwariah, Y., & Ruswandi, D. (2017). Identifikasi morfologi dan agronomi jagung hibrida Unpad pada tumpangsari dengan padi hitam di dataran tinggi Arjasari Jawa Barat. *Kultivasi*, 16(1):260-264
- Azmi, M. J., Sugiharto, A. N., & Jaenun, M. (2020). Interaksi Perlakuan x lingkungan terhadap karakter agronomi dan komponen hasil beberapa calon varietas jagung hibrida (*Zea mays* L.) di Kabupaten Tuban. *J. Prod. Tan*, 8(2), 75-84.
- Azrai, M., (2013). Jagung Hibrida Genjah : Prospek Pengembangan menghadapi Perubahan Iklim. *Iptek Tanaman Pangan* 8 (2): 90- 96
- Azrai, M., Adriani, A., W.B., Suwarno, & Hikmah., S, (2015). Pendugaan Keragaman Genetik dan Heritabilitas Jagung Hibrida Silang Puncak pada Perlakuan Cekaman Kekeringan, *Balai Penelitian Tanaman Serealia*, Maros, 24(1):91-100.
- Badan Pusat Statiska. (2022). Statistik Produksi Tanaman Pangan Berdasarkan Susenas 2022. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Baihaki, A., & Wicaksana, N. (2005). Interaksi Genotip×Lingkungan, Adaptabilitas, dan Stabilitas Hasil, dalam Pengembangan Tanaman varietas Unggul di Indonesia. *Zuriat*, 16(1):213-220.
- Bahtiar, Azrai, M., Biba, M. A., & Syakir, M. (2018). Daya Saing Calon Varietas Hibrida Nasa 29 di Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 2(1),35–42.
- Budiarso, F. S. (2017). Ekstraksi dan aktivitas antioksidan dari biji jagung Manado kuning (*Zea mays* L.). *Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi*, 6(3):302-309.
- Chozin, M., Sudjatmiko, S., Muktamar, Z., Setyowati, N., & Fahrurrozi, F. (2019). Variability in growth and yield among sweet corn genotypes grown under organic crop management. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 347(1):1-9.
- Efendi, R., Andi, T.M., & Muhammad, A. (2017). Daya Gabung Inbrida Jagung Toleran Cekaman Kekeringan dan Nitrogen Rendah Pada Pembentukan Varietas Hibrida. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 1(2):83-96.



R., Priyanto, S. B., Aqil, M., & Azrai, M. (2019). Drought adaptation vel of maize genotypes based on leaf rolling, temperature, relative oisture content, and grain yield parameters. In *IOP Conference Series: arth and Environmental Science* 270(1):1-12.

- Elfayetti, E. (2020). Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Jagung di Kecamatan Binjai Utara. *Tunas Geografi*, 6(1):38-48.
- Fabians J.D., Hitijahubessy & Adelina, S. (2016). Peranan Bahan Organik dan Pupuk Majemuk NPK Dalam Menentukan Percepatan Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays* Saccharata L.). Pada Tanah Inceptisol (Suatu Kajian Analisis Pertumbuhan Tanaman). *J. Budidaya Pertanian*, 12(1):1-9.
- Firdaus, M. W., & Fauziyah, E. (2020). Efisiensi Ekonomi Usahatani Jagung Hibrida di Pulau Madura. *Agriscience*, 1(1), 74-87.
- Flowers, T. J., R & Munns, T. J. Colmer. (2015). Sodium chloride toxicity and cellular basis of salt tolerance in halophytes, *Annals of Botany*, 115(2): 419-431.
- Garfansa, M. P., & Sukma, K. P. (2021). Translokasi asimilat tanaman jagung (*Zea mays* L.) hasil persilangan varietas Elos dan Sukmaraga pada cekaman garam. *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 14(1), 61-65.
- Genesiska, G., Mulyono, M., & Yufantari, A. I. (2021). Pengaruh jenis tanah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung (*Zea mays* L.) varietas Pulut Sulawesi. *Plantropica: Journal of Agricultural Science*, 5(2):107-117.
- Haryati, Y., & Sinaga, A. (2018). Pengujian adaptasi beberapa varietas jagung hibrida spesifik lokasi di kabupaten Majalengka. *Jurnal Agrotek Lestari*, 2(1):55-61
- Hayati, P. D., & Sutoyo, P. T. (2016). Penampilan jagung hibrida hasil silang-tunggal dari berbagai kombinasi persilangan galur inbrida. In *Prosiding Seminar* 2(2): 165-168
- Hitijahubessy, F. J., & Siregar, A. (2016). Peranan Bahan Organik dan Pupuk Majemuk NPK dalam Menentukan Percepatan Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays* Saccharata L.) Pada Tanah Inceptisol (Suatu Kajian Analisis Pertumbuhan Tanaman). *Jurnal Budidaya Pertanian*, 12(1), 1-9.
- Humoen, M. I., & Yahya, S. (2020). Tanggap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung terhadap Waktu Tanam yang Berbeda. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 48(2), 127-134.
- Jamaluddin., Isnaeni, M., & Yasin, H. (2016). Uji Daya Hasil Jagung Provit A (β Carotene) pada Zona Dataran Rendah Tropis. *Penelitian Tanaman Sereal*. 1 (2): 16-23.



R., & Rahayu, A. (2019). Uji Adaptasi dan Stabilitas Hasil Enam erlakuan Cabai Hibrida di Dataran Tinggi Jawa Barat (Adaptation and ield Stability of Six Hybrid Chili Genotypes in Highland Area of West wa). *Jurnal Hortikultura*, 29(1): 17-22

- Kusnayadi, H., Sumiyanti, S., & Kusumawardani, W. (2021). Pengaruh Dosis Kompos dan Interval Penyiangan Terhadap Keragaman Gulma Pada Tanaman Jagung Ketan Lokal Sumbawa (*Zea Mays Ceratina*) Di Lahan Salin. *Agrotekma: Jurnal Agroteknologi dan Ilmu Pertanian*, 5(2), 152-163.
- Lubis, R. (2019). Pengaruh Pemangkasan Daun di Sekitar Tongkol terhadap Pengisian Biji Tongkol Tanaman Jagung (*Zea mays L.*). *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 22(1), 70-75.
- Marvelia, A., S. Darmanti, dan S. Parman. (2016). Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays L. Saccharata*) yang Diperlakukan dengan Kompos Kascing dengan Dosis yang Berbeda. *Buletin Anatomi dan Fisiologi* 14(2): 7-18.
- Mejaya, Made J, M. Azrai, dan R. Neni Iriany. (2016). Pembentukan Varietas Unggul Jagung Bersari. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros
- Muliawan, N. R. E., Sampurno, J., & Jumarang, M. I. (2016). Identifikasi nilai salinitas pada lahan pertanian di daerah Jungkat berdasarkan metode daya hantar listrik (DHL). *Prisma Fisika*, 4(2):69-72.
- Mulyani, A., & Suwanda, M. H. (2019). Pengelolaan lahan kering beriklim kering untuk pengembangan jagung di Nusa Tenggara. *Jurnal sumberdaya lahan*, 13(1), 41-52.
- Mustofa, Z., Budiarsa, I. M., & Samdas, G. B. N. (2013). Variasi Genetik Jagung (*Zea mays L.*) Berdasarkan Karakter Fenotipik Tongkol Jagung yang Dibudidayakan di Desa Jono *e-JIP BIOL*, 2(3):33-41.
- Nugroho, W. S. (2015). Penetapan Standar Warna Daun Sebagai Upaya Identifikasi Status Hara (N) tanaman jagung (*Zea mays L.*) pada Tanah Regosol. *Planta Tropika: Jurnal Agrosains (Journal of Agro Science)*, 3(1), 8-15.
- Numba, S. (2018). Penampilan pertumbuhan dan hasil beberapa Perlakuan jagung calon hibrida umur genjah di lahan kering. *Indonesian Journal of Agronomy*, 46(2), 169-174.
- Novriani. (2010). Alternatif Pengelolaan Unsur Hara P (Fosfor) Pada Budidaya Jagung. *Jurnal Agronobis* 2(2): 42-49
- Paeru, R.H & T. Q. Dewi. (2017). *Panduan Praktis Budidaya Jagung*. Bogor: Penebar Swadaya.
- Panikkai, S., Nurmalina, R., Mulatsih, S., & Purwati, H. (2017). Analisis Ketersediaan Jagung Nasional Menuju Pencapaian Swasembada dengan Pendekatan Model Dinaamik. *Informatika Pertanian*. 26 (1): 41- 48.



- Pratama, E. Y., Hasputri, R., & Setiyono, R. T. (2020). Uji Daya Hasil Beberapa Calon Varietas Jagung Hibrida di PT. Mulya Agro Sarana. *Jurnal Pertanian Presisi (Journal of Precision Agriculture)*, 3(2), 120-128.
- Prasetyo, R. A., Soetopo, L., & Sugiharto, A. N. (2018). Uji Daya Hasil 12 Calon Varietas Jagung Hibrida. *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(9), 2354-2362.
- Pratikta, D., Hartatik, S., & Wijaya, K. A. (2013). Pengaruh penambahan pupuk NPK terhadap produksi beberapa aksesori tanaman jagung (*Zea mays* L.). *Berkala Ilmiah Pertanian*, 1(2), 19-21.
- Priyanto, S. B., Muhammad, A., & Andi, T. M. (2016). Parameter genetik dan korelasi karakter komponen hasil jagung hibrida. *Buletin Penelitian Tanaman Serealia*, 1(2), 9-15.
- Priyanto, S. B., Syahrudin, K., & Efendi, R. (2023). Evaluation of hybrid maize tolerance under low nitrogen condition based on stress tolerant index and stress susceptibility index. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 1230(1):1-10.
- Priyanto, S. B., Wicaksana, N., & Rachmadi, M. (2021). Stabilitas Hasil Calon Varietas Jagung Hibrida Toleran Nitrogen Rendah: Stabilitas Hasil Calon Varietas Jagung Hibrida Toleran Nitrogen Rendah. *AGROSAINSTEK: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian*, 5(1), 44-53.
- Purwono, M. S., & Hartono, R. (2007). Bertanam Jagung Unggul. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Pusparini, P. G., Yunus, A., & Harjoko, D. 2018. Dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil jagung hibrida. *Agrosains: Jurnal Penelitian Agronomi*, 20(2), 28-33.
- Ramayana, S., Idris, S. D., Rusdiansyah, R., & Madjid, K. F. (2021). Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea Mays* L.) Terhadap Pemberian Beberapa Komposisi Pupuk Majemuk Pada Lahan Pasca Tambang Batubara. *Agrifor: Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan*, 20(1), 35-46.
- Ruswandi, D., Anggia E.P., E. Suryadi., S. Ruswandi, & N. Rostini. (2008). Seleksi Hibrida Jagung DR Unpad Berdasarkan Stabilitas dan Adaptabilitas Hasil di Delapan Lokasi di Indonesia. *Zuriat* 19(1): 71-85
- Saade, S., Negrão, S., Plett, D., Garnett, T., & Tester, M. (2018). Genomic and genetic studies of abiotic stress tolerance in barley. *In The barley genome* 23(2): 259- 286.
- Bani, P. W., & Naisumu, Y. G. (2022). Pengaruh Kolkisin Terhadap erkecambahan dan Jumlah Stomata Tanaman Jagung Lokal (*Zea mays* L.) di Kabupaten Timor Tengah Utara *Jurnal Saintek Lahan ering*, 5(1):18-20.



- Setiawati, E., & Maryani, Y. (2020). Respon Pertumbuhan Dan Hasil Varietas Jagung Hibrida (*Zea mays*) terhadap *Rhizobakteria*. *Jurnal Pertanian Agros*, 22(2), 140-146.
- Subekti, A. (2021). Penampilan Fenotipik Varietas Unggul Jagung Komposit Pada Sistem Tanam Jajar Legowo Di Lahan Sub Optimal Kalimantan Barat. *Agrica Ekstensia*, 15(1), 41-46.
- Sudika, I. W. S. (2021). Pendugaan Komponen Ragam Genetik pada Populasi Tanaman Jagung Hasil Seleksi Massa dengan Indeks Dasar. *CROP AGRO, Jurnal Ilmiah Budidaya*, 14(1), 1-10.
- Sudika, I. W. S., Kisman, K., & Muktasam, M. (2020). Demplot Tanaman Jagung Varietas Komposit dan Hibrida di Lahan Kering Kabupaten Lombok Utara. *Prosiding PEPADU*, 2(1):10-15.
- Sukma, K. P. W. (2018). Pertumbuhan dan produksi jagung lokal, hibrida dan komposit di Pamekasan Madura. *Jurnal Agrosains: Karya Kreatif dan Inovatif*, 4(2):34-40
- Sukma, K. P. W., B. S. Daryono, Purnomo, I. Suprpti. (2018). *Salinity resistance of seven varieties of Madura corn on early stage of growth. 4th International Conference on Food and Agriculture Resources, Atlantis Press: Advances in Engineering Research*, 172(2): 181-184.
- Syukur, M., Sriani S & Rahmi Y. (2016). Teknik Pemuliaan Tanaman. Penebar Swadaya. Jakarta.
- TAP Menteri RI. (2020). Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 724/Kpts/HK.540/C/04/2020 tentang Pelepasan Calon Varietas Jagung Hibrida NK 7328 Sebagai Varietas Unggul Dengan Nama NK 7328. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- TAP Menteri RI. (2014). Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 1247/Kpts/SR.120/12/2014 Tentang Pelepasan Varietas Jagung Hibrida RSA 002 Sebagai Varietas Unggul Dengan Nama RSA 002. Jakarta: Kementerian Pertanian
- Tjitrosoepomo G., (2014). *Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Warsana, I. N. (2017). Pattern Of Adolescent Learning Hindu Scholarship Recruits Through Pasraman Widya Dharma Saraswati. *Vidyottama Sanatana: International Journal of Hindu Science and Religious Studies*, 1(2), 168-178.
- Widiyanti D., Ekawati, I., & Ratna, P. (2022). Keragaman Genetik dan Heritabilitas arakter Komponen Hasil Jagung Varietas Lokal Sumenep. *JURNAL ERTANIAN CEMARA*, 19(1), 85-94.



- Widodo, K. H., & Kusuma, Z. (2018). Pengaruh kompos terhadap sifat fisik tanah dan pertumbuhan tanaman jagung di inceptisol. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 5(2), 959-967.
- Wulandari, D. R., Sugiharto, A. N., & Hibrida, C. V. (2017). Uji Daya Hasil Pendahuluan Beberapa Galur Jagung (*Zea mays* L. saccharata) *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(12):1998-2007.
- Yasin, M., & Malik, A. (2014). Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) jagung meningkatkan pendapatan petani di lahan kering Papua. *Jurnal Pertanian Agros*, 16(1), 161-171.
- Yuwariah, Y., Putri, D. N., Ruswandi, D., Wicaksono, F. Y., & Esperanza, D. (2022). Karakter agronomi beberapa jagung hibrida Padjadjaran dan hubungannya dengan hasil di dataran medium. *Kultivasi*, 21(2), 231-238.



LAMPIRAN



Tabel lambiran 1a. Tinggi Tanaman (cm) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati saat tanaman berumur 85 hst.

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	138,00	160,00	157,00	455,00	152,00
HBR 118	149,00	159,00	169,00	477,00	159,00
HBR 211	167,00	164,00	169,00	501,00	167,00
HBR 641	152,00	162,00	155,00	469,00	156,00
HBR 654	151,00	179,00	153,00	483,00	161,00
HBR 020	148,00	169,00	154,00	471,00	157,00
HBR 016	150,00	164,00	152,00	465,00	155,00
HBR 498	145,00	167,00	140,00	453,00	151,00
RSA 002	153,00	152,00	168,00	473,00	158,00
NK 7328	144,00	149,00	127,00	420,00	140,00
Total	1498,00	1624,00	1544,00	4667,00	1556,00

Tabel lambiran 1b. Sidik Ragam Tinggi Tanaman pada berbagai calon varietas hibrida jagung

Sumber keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	34,037	17,019	0,222*	0,163	0,251
Perlakuan	9	1378.651	6,388	0,108 ^{tn}	0,115	0,167
Galat	18	1413.752	3,288			
Total	29	3608.931				

KK : 7.17 %

Keterangan tn : Tidak Nyata
* : Nyata



Tabel Lampiran 2a. Tinggi Letak Tongkol (cm) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati saat tanaman berumur 85 hst

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	78.90	102.20	90.50	271.60	90.50
HBR 118	82.30	93.10	96.20	271.60	90.50
HBR 211	106.80	110.90	102.30	320.00	106.70
HBR 641	88.50	99.50	87.90	275.90	92.00
HBR 654	85.70	85.00	85.30	256.00	85.30
HBR 020	84.30	99.00	92.90	276.20	92.10
HBR 016	92.10	91.20	91.80	275.00	91.70
HBR 498	81.50	96.70	87.30	265.40	88.50
RSA 002	94.90	93.00	104.10	292.00	97.30
NK 7328	85.60	86.10	74.70	246.30	82.10
Total	880.40	956.60	912.70	2749.70	916.60

Tabel Lampiran 2b. Sidik Ragam Tinggi Letak Tongkol pada berbagai calon varietas hibrida jagung

Sumber Keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	12,178	6,089	0,199*	0,163	0,251
Perlakuan	9	1.204.981	133.892	0,174**	0,115	0,167
Galat	18	587.651	32.653			
Total	29	2.084.792				

KK : 6.25 %

Keterangan : * : Nyata
 ** : Sangat Nyata



Tabel Lampiran 3a. Diameter Batang (mm) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati saat tanaman berumur 85 hst

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	18.39	15.71	16.76	50.86	16.95
HBR 118	18.80	18.48	17.44	54.72	18.24
HBR 211	21.61	20.64	21.14	63.39	21.13
HBR 641	21.27	19.45	17.57	58.29	19.43
HBR 654	18.54	17.72	16.51	52.77	17.59
HBR 020	19.28	18.57	18.04	55.89	18.63
HBR 016	19.18	17.75	17.56	54.49	18.16
HBR 498	20.22	20.88	19.58	60.68	20.23
RSA 002	20.17	17.22	18.15	55.54	18.51
NK 7328	19.94	18.79	21.46	60.19	20.06
Total	197.40	185.21	184.21	566.82	188.94

Tabel Lampiran 3b. Sidik Ragam Diameter Batang pada berbagai calon varietas hibrida jagung

Sumber Keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	0,472	0,235	0,295**	0,163	0,251
Perlakuan	9	1,890	0,210	0,263**	0,115	0,167
Galat	18	0,625	0,056			
Total	29	70.600				

KK : 4.85 %
 Keterangan ** : Sangat Nyata



Tabel Lampiran 4a. Panjang Daun (cm) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati saat tanaman berumur 86 hst

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	66.95	73.90	69.80	210.65	70.22
HBR 118	73.55	84.75	72.55	230.85	76.95
HBR 211	72.60	81.40	75.25	229.25	76.42
HBR 641	79.70	88.40	79.10	247.20	82.40
HBR 654	73.10	87.80	70.40	231.30	77.10
HBR 020	75.15	82.50	76.80	234.45	78.15
HBR 016	70.30	75.80	79.75	225.85	75.28
HBR 498	68.10	80.60	62.05	210.75	70.25
RSA 002	74.10	76.60	77.10	227.80	75.93
NK 7328	72.85	71.90	54.60	199.35	66.45
Total	726.40	803.65	717.40	2247.45	749.15

Tabel Lampiran 4b. Sidik Ragam Panjang Daun pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati saat tanaman berumur 86 hst.

Sumber Keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	18,749	224.79	0,440**	0,163	0,251
Perlakuan	9	582.98	64.78	0,144*	0,115	0,167
Galat	18	406.94	0,959			
Total	29	59,994				

KK: 6.30 %

Keterangan : ** : Sangat Nyata
* : Nyata



Tabel Lampiran 5a. Lebar Daun (cm) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati saat tanaman berumur 86 hst

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	8.60	8.42	8.04	25.06	8.35
HBR 118	8.65	8.55	8.00	25.20	8.40
HBR 211	8.30	8.92	8.20	25.42	8.47
HBR 641	8.72	8.75	8.45	25.92	8.64
HBR 654	8.35	8.95	7.75	25.05	8.35
HBR 020	8.55	8.40	8.60	25.55	8.52
HBR 016	8.10	8.30	8.05	24.45	8.15
HBR 498	8.50	8.95	8.70	26.15	8.72
RSA 002	8.60	8.10	8.15	24.85	8.28
NK 7328	8.20	8.75	8.15	25.10	8.37
Total	84.57	86.09	82.09	252.75	84.25

Tabel Lampiran 5b. Sidik Ragam Lebar Daun pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati saat tanaman berumur 86 hst.

Sumber Keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	0.822	0.412	6.100**	3.550	6.010
Perlakuan	9	0.761	0.081	1.260 ^{tn}	2.460	3.601
Galat	18	1.201	0.072			
Total	29	2.781				

KK : 3.67 %

Keterangan : ** : Sangat Nyata

tn : Tidak Nyata



Tabel Lampiran 6a. Sudut Daun ($^{\circ}$) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati saat tanaman berumur 86 hst

Hibrda	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	29.78	25.76	28.92	84.46	28.15
HBR 118	22.93	20.24	26.69	69.86	23.29
HBR 211	21.84	19.76	15.60	57.20	19.07
HBR 641	19.05	15.19	19.68	53.92	17.97
HBR 654	31.17	20.29	15.47	66.93	22.31
HBR 020	27.29	29.18	14.98	71.45	23.82
HBR 016	24.49	25.40	27.88	77.77	25.92
HBR 498	27.11	25.34	15.37	67.82	22.61
RSA 002	24.30	22.42	14.71	61.43	20.48
NK 7328	26.44	22.08	17.15	65.67	21.89
Total	254.40	225.66	196.45	676.51	225.50

Tabel Lampiran 6b. Sidik Ragam Sudut Daun pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati saat tanaman berumur 86 hst

Sumber Keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	167.910	83.960	4.670*	3.552	6.012
Perlakuan	9	248.400	27.600	1.540 ^{tn}	2.462	3.602
Galat	18	323.460	17.970			
Total	29	739.770				

KK : 22.39 %

Keterangan : tn : Tidak Nyata

* : Nyata



Tabel Lampiran 7a. Umur Berbunga Jantan (hst) pada berbagai calon varietas hibrida jagung

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	56,00	56,00	56,00	168,00	56.00
HBR 118	56,00	56,00	57,00	169,00	56.30
HBR 211	57,00	56,00	58,00	171,00	57.00
HBR 641	56,00	56,00	60,00	172,00	57.30
HBR 654	56,00	56,00	56,00	168,00	56.00
HBR 020	56,00	56,00	56,00	168,00	56.00
HBR 016	56,00	56,00	57,00	169,00	56.30
HBR 498	57,00	56,00	56,00	169,00	56.30
RSA 002	56,00	56,00	56,00	168,00	56.00
NK 7328	58,00	58,00	62,00	178,00	59.30
Total	564,00	562,00	574,00	1700,00	566.70

Tabel Lampiran 7b. Sidik Ragam Umur Berbunga Jantan pada berbagai calon varietas hibrida jagung

Sumber Keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	8.272	4.131	4.360*	3.550	6.010
Perlakuan	9	29.331	3.262	3.440*	2.460	3.601
Galat	18	17.071	0.950			
Total	29	54.672				

KK : 1.70 %
 Keterangan * : Nyata



Tabel Lampiran 8a. Umur Berbunga Betina (hst) pada berbagai calon varietas hibrida jagung

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	57,00	57,00	57,00	171,00	57.00
HBR 118	57,00	57,00	58,00	172,00	57.30
HBR 211	59,00	57,00	61,00	177,00	59.00
HBR 641	60,00	57,00	62,00	179,00	59.70
HBR 654	59,00	57,00	60,00	176,00	58.70
HBR 020	57,00	57,00	57,00	171,00	57.00
HBR 016	57,00	57,00	60,00	174,00	58.00
HBR 498	61,00	57,00	59,00	177,00	59.00
RSA 002	57,00	58,00	57,00	172,00	57.30
NK 7328	62,00	61,00	63,00	186,00	62.00
Total	586,00	575,00	594,00	1755,00	585,00

Tabel Lampiran 8b. Sidik Ragam Umur Berbunga Betina pada berbagai calon varietas hibrida jagung

Sumber Keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	18.200	9.101	6.690**	3.550	6.010
Perlakuan	9	64.830	7.202	5.301**	2.460	3.601
Galat	18	24.470	1.360			
Total	29	107.501				

KK : 2.00 %
 Keterangan ** : Sangat Nyata



Tabel Lampiran 9a. *Anthessis Silking Interval* (ASI) pada berbagai calon varietas hibrida jagung

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
HBR 118	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
HBR 211	2,00	1,00	3,00	6,00	2,00
HBR 641	4,00	1,00	2,00	7,00	2,00
HBR 654	3,00	1,00	4,00	8,00	3,00
HBR 020	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
HBR 016	1,00	1,00	3,00	5,00	2,00
HBR 498	4,00	1,00	3,00	8,00	3,00
RSA 002	1,00	2,00	1,00	4,00	1,00
NK 7328	4,00	3,00	1,00	8,00	3,00
Total	22,00	13,00	20,00	55,00	18,00

Tabel Lampiran 9b. *Anthessis Silking Interval* (ASI) pada berbagai calon varietas hibrida jagung setelah ditransformasi ke $\sqrt{(x)}$.

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	1,50	1,50	1,50	4,50	1,50
HBR 118	1,50	1,50	1,50	4,50	1,50
HBR 211	1,91	1,50	2,23	5,65	1,88
HBR 641	2,50	1,50	1,91	5,91	1,97
HBR 654	2,23	1,50	2,50	6,23	2,08
HBR 020	1,50	1,50	1,50	4,50	1,50
HBR 016	1,50	1,50	2,23	5,23	1,74
HBR 498	2,50	1,50	2,23	6,23	2,08
RSA 002	1,50	1,91	1,50	4,91	1,64
NK 7328	2,50	2,23	1,50	6,23	2,08
Total	19,15	16,15	18,61	53,90	17,97



Tabel Lampiran 9c. Sidik Ragam *Anthesis Silking Interval* (ASI) pada berbagai calon varietas hibrida jagung setelah ditransformasi ke $\sqrt{(x)}$.

Sumber Keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	0,510	0,260	1,970 ^{tn}	3.550	6.010
Perlakuan	9	1,700	0,191	1,450 ^{tn}	2.460	3.601
Galat	18	2,342	0,130			
Total	29	4,552				

KK : 22.05 %

Keterangan : tn : Tidak Nyata



Tabel Lampiran 10a. Penampilan Tanaman (*Plant Aspect*) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati pada saat tanaman berumur 85 hst.

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	2.50	2.00	3.00	7.50	2.50
HBR 118	3.00	2.50	2.00	7.50	2.50
HBR 211	2.00	2.50	2.00	6.50	2.17
HBR 641	2.00	3.00	2.00	7.00	2.33
HBR 654	2.00	3.00	3.50	8.50	2.83
HBR 020	2.00	2.00	3.00	7.00	2.33
HBR 016	2.00	2.00	2.00	6.00	2.00
HBR 498	2.00	3.00	3.00	8.00	2.67
RSA 002	2.50	2.00	3.00	7.50	2.50
NK 7328	3.50	3.00	3.50	10.00	3.33
Total	23.50	25.00	27.00	75.50	25.17

Tabel Lampiran 10b. Sidik Ragam Penampilan Tanaman (*Plant Aspect*) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati saat tanaman berumur 85 hst.

Sumber Keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	0.620	0.310	1.270 ^{tn}	3.550	6.010
Perlakuan	9	3.740	0.420	1.710 ^{tn}	2.460	3.601
Galat	18	4.380	0.240			
Total	29	8.740				

KK : 21.81 %

Keterangan : tn : Tidak Nyata



Tabel Lampiran 11a. Persentase Rebah Batang (%) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati menjelang panen .

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	2,00	4,17	4,08	10,25	3,42
HBR 118	4,55	4,00	2,27	10,82	3,61
HBR 211	4,08	2,08	4,08	10,25	3,42
HBR 641	4,26	4,08	4,65	12,99	4,33
HBR 654	2,33	4,26	6,25	12,83	4,28
HBR 020	2,00	4,00	4,08	10,08	3,36
HBR 016	4,17	4,00	4,44	12,61	4,20
HBR 498	5,13	4,26	6,67	16,05	5,35
RSA002	2,13	2,44	6,12	10,69	3,56
NK7328	6,82	2,13	8,70	17,64	5,88
Total	37,45	35,41	51,35	124,21	41,40

Tabel Lampiran 11b. Persentase Rebah Batang (%) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati saat menjelang panen setelah ditransformasi ke Log x.

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	1,30	1,62	1,61	4,53	1,51
HBR 118	1,66	1,60	1,36	4,62	1,54
HBR 211	1,61	1,32	1,61	4,54	1,51
HBR 641	1,63	1,61	1,67	4,91	1,64
HBR 654	1,37	1,63	1,80	4,79	1,60
HBR 020	1,30	1,60	1,61	4,51	1,50
HBR 016	1,62	1,60	1,65	4,87	1,62
HBR 498	1,71	1,63	1,82	5,16	1,72
RSA002	1,33	1,39	1,79	4,50	1,50
NK7328	1,83	1,33	1,94	5,10	1,70
Total	15,36	15,33	16,85	47,54	15,85



Tabel Lampiran 11c. Sidik Ragam Persentase Rebah Batang pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati saat menjelang panen setelah ditransformasi ke Log x.

Sumber Keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	0,152	0,076	2,532 ^{tn}	3,555	6,013
Perlakuan	9	0,187	0,021	0,694 ^{tn}	2,456	3,597
Galat	18	0,539	0,030			
Total	29	0,877				
KK		: 10.97 %				
Keterangan :		tn	: Tidak Nyata			



Tabel Lampiran 12a. Persentase Rebah Akar (%) pada berbagai calom varietas hibrida jagung yang diamati saat menjelang panen

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	2,00	6,25	2,04	10,29	3,43
HBR 118	2,27	4,00	2,27	8,55	2,85
HBR 211	4,08	2,08	4,08	10,25	3,42
HBR 641	4,26	2,04	2,33	8,62	2,87
HBR 654	2,33	6,38	2,08	10,79	3,60
HBR 020	2,00	2,00	2,04	6,04	2,01
HBR 016	2,08	2,00	2,22	6,31	2,10
HBR 498	5,13	2,13	2,22	9,48	3,16
RSA002	4,26	4,88	6,12	15,26	5,09
NK7328	2,27	2,13	6,52	10,92	3,64
Total	30,67	33,89	31,93	96,50	32,17

Tabel Lampiran 12b. Persentase Rebah Akar (%) pada berbagai calom varietas hibrida jagung yang diamati saat menjelang panen setelah ditransformasi ke Log x.

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	1,30	1,80	1,31	4,41	1,47
HBR 118	1,36	1,60	1,36	4,32	1,44
HBR 211	1,61	1,32	1,61	4,54	1,51
HBR 641	1,63	1,31	1,37	4,31	1,44
HBR 654	1,37	1,81	1,32	4,49	1,50
HBR 020	1,30	1,30	1,31	3,91	1,30
HBR 016	1,32	1,30	1,35	3,97	1,32
HBR 498	1,71	1,33	1,35	4,38	1,46
RSA002	1,63	1,69	1,79	5,10	1,70
NK7328	1,36	1,33	1,81	4,50	1,50
Total	14,58	14,78	14,57	43,92	14,64



Tabel Lampiran 12c. Sidik Ragam Persentase Rebah Akar pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati saat menjelang panen setelah ditransformasi ke Log x.

Sumber Keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	0,003	0,001	0,035 ^{tn}	3,555	6,013
Perlakuan	9	0,325	0,036	0,913 ^{tn}	2,456	3,597
Galat	18	0,712	0,041			
Total	29	1,041				

KK : 12.93%
 Keterangan tn : Tidak Nyata



Tabel Lampiran 13a. Umur Panen (hst) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati saat panen.

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	105,00	104,00	105,00	314,00	105,00
HBR 118	103,00	103,00	105,00	311,00	104,00
HBR 211	106,00	105,00	109,00	320,00	107,00
HBR 641	107,00	103,00	108,00	318,00	106,00
HBR 654	105,00	105,00	106,00	316,00	105,00
HBR 020	104,00	104,00	103,00	311,00	104,00
HBR 016	103,00	104,00	106,00	313,00	104,00
HBR 498	109,00	104,00	106,00	319,00	106,00
RSA 002	103,00	105,00	105,00	313,00	104,00
NK 7328	109,00	108,00	109,00	326,00	109,00
Total	1054,00	1045,00	1062,00	3161,00	1054,00

Tabel Lampiran 13b. Sidik Ragam Umur Panen pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati saat panen.

Sumber Keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	14.470	7.230	3.880*	3.550	6.010
Perlakuan	9	66.970	7.440	3.990**	2.460	3.601
Galat	18	33.530	1.860			
Total	29	114.970				

KK : 1.33 %

Keterangan : * : Nyata

** : Sangat Nyata



Tabel Lampiran 14a. Penutupan Kelobot (*Husk Cover*) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati pada saat panen

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	02.00	01.05	02.00	05.05	01.08
HBR 118	01.05	01.05	01.05	04.05	01.05
HBR 211	01.05	01.05	01.05	04.05	01.05
HBR 641	01.05	02.00	02.00	05.05	01.08
HBR 654	02.00	02.05	01.05	06.00	02.00
HBR 020	02.00	02.05	01.05	06.00	02.00
HBR 016	01.05	01.05	01.05	04.05	01.05
HBR 498	01.05	01.05	01.05	04.05	01.05
RSA 002	01.05	01.00	01.05	04.00	01.03
NK 7328	01.05	02.00	01.05	05.00	01.07
Total	16.05	17.05	16.00	50.00	16.07

Tabel Lampiran 14b. Sidik Ragam Penutupan Kelobot (*Husk Cover*) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati pada saat panen.

Sumber Keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	0.120	0.060	0.680 ^{tn}	3.550	6.010
Perlakuan	9	1.500	0.170	1.940 ^{tn}	2.460	3.601
Galat	18	1.550	0.090			
Total	29	3.170				

KK : 19.82 %

Keterangan : tn : Tidak Nyata



Tabel Lampiran 15a. Jumlah Tanaman Panen (Batang) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati pada saat panen

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	50,00	48,00	49,00	147,00	49,00
HBR 118	44,00	50,00	44,00	138,00	46,00
HBR 211	49,00	48,00	49,00	146,00	48,70
HBR 641	47,00	49,00	43,00	139,00	46,30
HBR 654	44,00	47,00	48,00	138,00	46,30
HBR 020	50,00	50,00	49,00	149,00	49,70
HBR 016	48,00	50,00	45,00	143,00	47,70
HBR 498	39,00	47,00	45,00	131,00	43,70
RSA 002	47,00	41,00	49,00	137,00	45,70
NK 7328	44,00	47,00	46,00	137,00	45,70
Total	461,00	477,00	467,00	1405,00	468,30

Tabel Lampiran 15b. Sidik Ragam Jumlah Tanaman Panen pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati pada saat panen.

Sumber Keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	13,070	6,530	0,530 ^{tn}	3.550	6.010
Perlakuan	9	93,500	10,390	0,850 ^{tn}	2.460	3.601
Galat	18	220,600	12,260			
Total	29	327,170				

KK : 6.05 %

Keterangan : tn : Tidak Nyata



Tabel Lampiran 16a. Jumlah Tongkol Panen (Buah) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati pada saat panen

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	51,00	49,00	50,00	146,00	50,00
HBR 118	45,00	52,00	45,00	141,00	47,33
HBR 211	50,00	50,00	50,00	147,00	50,00
HBR 641	48,00	50,00	44,00	140,00	47,33
HBR 654	45,00	48,00	49,00	138,00	47,33
HBR 020	52,00	53,00	50,00	155,00	51,67
HBR 016	49,00	51,00	47,00	143,00	49,00
HBR 498	40,00	48,00	46,00	134,00	44,67
RSA 002	48,00	42,00	50,00	136,00	46,67
NK 7328	45,00	48,00	47,00	137,00	46,67
Total	464,00	484,00	469,00	1417,00	472,33

Tabel Lampiran 16b. Sidik Ragam Jumlah Tongkol Panen pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati pada saat panen.

Sumber Keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	21,670	10,830	0,080 ^{tn}	3.550	6.010
Perlakuan	9	118,700	13,190	0,090 ^{tn}	2.460	3.601
Galat	18	2506,000	139,220			
Total	29	2646,370				

KK : 6.28 %

Keterangan : tn : Tidak Nyata



Tabel Lampiran 17a. Persentase Prolifrik (%) pada berbagai calon varietas hibrida jagung

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	2,00	2,08	2,04	6,12	2,04
HBR 118	2,27	4,00	2,27	8,55	2,85
HBR 211	2,04	4,17	2,04	8,25	2,75
HBR 641	2,13	2,04	2,33	6,49	2,16
HBR 654	2,27	2,13	2,08	6,48	2,16
HBR 020	4,00	6,00	2,04	12,04	4,01
HBR 016	2,08	2,00	4,44	8,53	2,84
HBR 498	2,56	2,13	2,22	6,91	2,30
RSA 002	2,13	2,44	2,04	6,61	2,20
NK 7328	2,27	2,13	2,17	6,57	2,19
Total	23,76	29,11	23,69	76,56	25,52

Tabel Lampiran 17b. Persentase Prolifrik (%) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati saat panen setelah ditransformasi ke \sqrt{x}

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	1,41	1,44	1,43	4,29	1,43
HBR 118	1,51	2,00	1,51	5,02	1,67
HBR 211	1,43	2,04	1,43	4,90	1,63
HBR 641	1,46	1,43	1,52	4,41	1,47
HBR 654	1,51	1,46	1,44	4,41	1,47
HBR 020	2,00	2,45	1,43	5,88	1,96
HBR 016	1,44	1,41	2,11	4,97	1,66
HBR 498	1,60	1,46	1,49	4,55	1,52
RSA 002	1,46	1,56	1,43	4,45	1,48
NK 7328	1,51	1,46	1,47	4,44	1,48
Total	15,33	16,71	15,26	47,31	15,77



Tabel Lampiran 17c. Sidik Ragam Persentase Prolifik pada berbagai calon varietas hibrida jagung setelah ditransformasi ke $\sqrt{(x)}$

Sumber Keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	1,937	0,968	1,160 ^{tn}	3,555	6,013
Genotipe	9	9,673	1,075	1,288 ^{tn}	2,456	3,597
Galat	18	15,025	0,835			
Total	29	26,635				

KK : 16.51 %

Keterangan : tn : Tidak Nyata



Tabel Lampiran 18a. Penampilan Tongkol (*Ear Aspect*) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati pada saat panen

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	3,50	3,50	3,50	10,50	3,50
HBR 118	3,50	3,00	1,00	7,50	2,50
HBR 211	4,50	3,00	2,50	10,00	3,30
HBR 641	3,00	4,00	4,00	11,00	3,70
HBR 654	3,50	3,50	5,00	12,50	4,00
HBR 020	2,50	2,50	3,00	8,00	2,70
HBR 016	2,50	3,50	3,50	9,50	3,20
HBR 498	3,50	3,00	3,00	9,50	3,20
RSA 002	2,50	3,50	3,00	9,00	3,00
NK 7328	3,50	5,00	5,00	13,50	4,50
Total	33,00	34,50	33,50	101,00	33,70

Tabel Lampiran 18b. Sidik Ragam Penampilan Tongkol (*Ear Aspect*) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati pada saat panen

Sumber Keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	0,120	0,060	0,160 ^{tn}	3.550	6.010
Perlakuan	9	10,470	1,160	3,160*	2.460	3.601
Galat	18	6,630	0,370			
Total	29	17,220				

KK : 22.61 %

Keterangan : tn : Tidak Nyata

* : Nyata



Tabel Lampiran 19a. Bobot Tongkol Panen per tanaman (g) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati saat panen.

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	117,00	122,00	113,00	352,00	117,00
HBR 118	108,00	110,00	137,00	355,00	118,00
HBR 211	96,00	142,00	111,00	349,00	116,00
HBR 641	110,00	120,00	113,00	342,00	114,00
HBR 654	100,00	99,00	89,00	288,00	96,00
HBR 020	135,00	146,00	124,00	405,00	135,00
HBR 016	124,00	114,00	118,00	357,00	119,00
HBR 498	122,00	137,00	115,00	374,00	125,00
RSA 002	119,00	82,00	102,00	303,00	101,00
NK 7328	99,00	102,00	83,00	283,00	94,00
Total	1129,00	1174,00	1106,00	3409,00	1136,00

Tabel Lampiran 19b. Sidik Ragam Bobot Tongkol Panen per tanaman pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati pada saat panen

Sumber Keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	237,050	118,520	0,720 ^{tn}	3,550	6,010
Perlakuan	9	4467,370	496,370	3,000*	2,460	3,600
Galat	18	2978,190	165,460			
Total	29	7682,610				

KK : 1.09 %

Keterangan : tn : Tidak Nyata
* ; Nyata



Tabel Lampiran 20a. Panjang Tongkol (cm) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati pada saat panen.

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	13.50	13.80	12.95	40.25	13.42
HBR 118	13.55	13.60	13.50	40.65	13.55
HBR 211	13.75	13.90	13.95	41.60	13.87
HBR 641	13.75	13.90	13.00	40.65	13.55
HBR 654	13.25	13.45	12.60	39.30	13.10
HBR 020	13.75	14.45	13.15	41.35	13.78
HBR 016	14.10	14.45	13.05	41.60	13.87
HBR 498	12.90	13.70	12.55	39.15	13.05
RSA 002	14.65	13.45	12.05	40.15	13.38
NK 7328	12.30	13.05	11.75	37.10	12.37
Total	135.50	137.75	128.55	401.80	133.93

Tabel Lampiran 20b. Sidik Ragam Panjang Tongkol pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati pada saat panen.

Sumber Keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	4.600	2.300	11.830**	3.550	6.010
Perlakuan	9	5.720	0.640	3.270*	2.460	3.601
Galat	18	3.500	0.190			
Total	29	13.820				

KK : 3.32 %

Keterangan : ** : Sangat Nyata

* : Nyata



Tabel Lampiran 21a. Diameter Tongkol (mm) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati pada saat panen

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	41,73	39,30	42,13	123,16	41,05
HBR 118	44,16	43,64	44,20	132,00	44,00
HBR 211	39,37	40,35	39,97	119,69	39,90
HBR 641	45,22	41,23	43,67	130,12	43,37
HBR 654	44,03	43,89	43,25	131,17	43,72
HBR 020	43,51	44,46	41,91	129,88	43,29
HBR 016	42,20	45,31	42,20	129,71	43,24
HBR 498	42,69	43,03	42,48	128,20	42,73
RSA002	40,21	40,57	40,52	121,30	40,43
NK7328	40,79	43,60	42,49	126,88	42,29
Total	423,91	425,38	422,82	1272,11	424,04

Tabel Lampiran 21b. Sidik Ragam Diameter Tongkol pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati pada saat panen.

Sumber Keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	0,330	0,170	0,110tn	3.550	6.010
Perlakuan	9	56,480	6,280	4,110**	2.460	3.601
Galat	18	27,490	1,530			
Total	29	84,300				

KK : 2.92 %

Keterangan : tn : Tidak Nyata

** : Sangat Nyata



Tabel Lampiran 22a. Jumlah Baris Biji per tongkol (baris) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati pada saat panen.

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	13.60	14.40	14.40	42.40	14.13
HBR 118	14.80	15.80	16.40	47.00	15.67
HBR 211	14.20	14.40	14.20	42.80	14.27
HBR 641	15.60	15.00	15.30	45.90	15.30
HBR 654	15.20	15.10	13.80	44.10	14.70
HBR 020	15.40	16.20	15.40	47.00	15.67
HBR 016	14.00	15.40	14.70	44.10	14.70
HBR 498	14.00	13.60	14.00	41.60	13.87
RSA 002	13.80	15.00	15.20	44.00	14.67
NK 7328	15.00	13.60	13.80	42.40	14.13
Total	145.60	148.50	147.20	441.30	147.10

Tabel Lampiran 22b. Sidik Ragam Jumlah Baris Biji per Tongkol pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati pada saat panen

Sumber Keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	0.420	0.210	0.580 ^{tn}	3.550	6.010
Perlakuan	9	11.260	1.250	3.440*	2.460	3.601
Galat	18	6.540	0.360			
Total	29	18.230				

KK : 4.12 %

Keterangan : tn : Tidak Nyata

* : Nyata



Tabel Lampiran 23a. Jumlah Biji per baris (butir) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati pada saat panen.

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	26.90	28.20	28.10	83.20	27.70
HBR 118	25.70	27.50	29.30	82.50	27.50
HBR 211	27.40	32.10	24.80	84.30	28.10
HBR 641	27.40	31.70	25.70	84.80	28.30
HBR 654	24.80	24.70	21.20	70.70	23.60
HBR 020	31.90	29.20	27.00	88.10	29.40
HBR 016	29.50	29.40	24.00	82.90	27.60
HBR 498	27.20	29.50	26.00	82.70	27.60
RSA 002	29.40	26.50	25.90	81.80	27.30
NK 7328	24.00	21.40	20.00	65.40	21.80
Total	274.20	280.20	2520	806.40	268.80

Tabel Lampiran 23b. Sidik Ragam Jumlah Biji per baris pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati pada saat panen.

Sumber Keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	44.140	22.070	5.540*	3.550	6.010
Perlakuan	9	146.040	16.230	4.070**	2.460	3.601
Galat	18	71.730	3.990			
Total	29	261.910				

KK : 7.43 %

Keterangan : * : Nyata

** : Sangat Nyata



Tabel Lampiran 24a. Rendemen Biji (%) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati pada saat panen.

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	81.60	73.90	83.50	238.90	79.60
HBR 118	79.20	79.10	80.10	238.40	79.50
HBR 211	74.20	81.80	77.20	233.10	77.70
HBR 641	77.50	77.40	76.20	231.00	77.00
HBR 654	77.60	74.30	72.80	224.70	74.90
HBR 020	79.20	80.30	77.90	237.40	79.10
HBR 016	80.60	81.20	78.00	239.80	79.90
HBR 498	80.40	81.80	81.90	244.10	81.40
RSA 002	79.50	79.80	81.00	240.30	80.10
NK 7328	70.50	73.70	70.60	214.70	71.60
Total	780.20	783.20	779.00	2342.40	780.80

Tabel Lampiran 24b. Sidik Ragam Rendemen Biji pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati pada saat panen.

Sumber Keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	0.920	0.460	0.070 ^{tn}	3.550	6.010
Perlakuan	9	232.740	25.860	4.140 ^{**}	2.460	3.601
Galat	18	112.320	6.240			
Total	29	345.980				

KK : 3.24 %

Keterangan : tn : Tidak Nyata

** : Sangat Nyata



Tabel Lampiran 25a. Bobot 1000 Biji (g) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati pada saat panen.

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	284,00	257,00	224,00	765,00	255,00
HBR 118	209,00	250,00	293,00	752,00	251,00
HBR 211	254,00	276,00	251,00	781,00	260,00
HBR 641	266,00	266,00	267,00	799,00	266,00
HBR 654	258,00	263,00	295,00	817,00	272,00
HBR 020	192,00	259,00	240,00	692,00	231,00
HBR 016	277,00	292,00	219,00	788,00	263,00
HBR 498	289,00	258,00	256,00	803,00	268,00
RSA 002	287,00	222,00	258,00	767,00	256,00
NK 7328	209,00	358,00	269,00	835,00	278,00
Total	2525,00	2701,00	2572,00	7798,00	2599,00

Tabel Lampiran 25b. Sidik Ragam Bobot 1000 Biji pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati pada saat panen.

Sumber Keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	1667.670	833.840	0.620 ^{tn}	3.550	6.010
Perlakuan	9	4757.730	528.640	0.390 ^{tn}	2.460	3.601
Galat	18	24301.280	1350.070			
Total	29	30726.680				

KK : 12.52 %

Keterangan : tn : Tidak Nyata



Tabel Lampiran 26a. Produktivitas (ton/ha) pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati pada saat panen

Hibrida	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
HBR 105	5,70	5,00	5,50	16,20	5,40
HBR 118	4,70	5,50	6,00	16,30	5,40
HBR 211	4,70	6,80	5,50	17,00	5,70
HBR 641	5,20	5,90	4,80	15,90	5,30
HBR 654	4,30	4,60	4,30	13,20	4,40
HBR 020	6,80	7,30	6,10	20,10	6,70
HBR 016	5,70	5,70	5,30	16,70	5,60
HBR 498	4,70	6,40	5,20	16,40	5,50
RSA 002	5,60	3,40	5,00	14,00	4,70
NK 7328	4,30	4,80	3,80	12,90	4,30
Total	52,70	55,40	50,60	158,70	52,90

Tabel Lampiran 26b. Sidik Ragam Produktivitas pada berbagai calon varietas hibrida jagung yang diamati pada saat panen

Sumber Keragaman	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	1,170	0,580	1,260 ^m	3.550	6.010
Perlakuan	9	13,280	1,480	3,180*	2.460	3.601
Galat	18	8,360	0,460			
Total	29	22,800				

KK : 16.92 %
 Keterangan tn : Tidak Nyata
 * : Nyata



Tabel Lampiran 27a. Deskripsi Jagung Varietas RSA002

Nomor	: 724/Kpts/HK.540/C/04/2020
Asal	: Persilangan antara galur murni BWO008 (F) sebagai tetua betina dengan Alpha 1 (M) sebagai tetua jantan (BWO08//Alpha 1).
Gol. Varietas	: Hibrida silang tunggal (<i>Single cross</i>)
Umur	: Umur berbunga 50 % keluar serbuk sari : <ul style="list-style-type: none"> • ± 53 HST di dataran rendah • ± 68 HST di dataran tinggi 50 % keluar rambut: <ul style="list-style-type: none"> • ± 55 HST di dataran rendah • ± 72 HST di dataran tinggi Umur panen: <ul style="list-style-type: none"> • ± 110 HST di dataran rendah • ± 145 HST di dataran tinggi
Batang	: Bulat.
Tinggi tanaman	: ± 268 cm
Tinggi tongkol	: ± 124, cm
Keseragaman tanaman	: Seragam
Diameter batang	: ± 3,1 cm
Warna batang	: <ul style="list-style-type: none"> • Ruas batang : hijau dengan antosianin lemah, • Pangkal batang : hijau antosianin lemah
Bentuk daun	: Lebar, bentuk pita, agak tegak
Tepi daun	: bergerigi sedang
Ukuran daun	: Panjang 20-22 cm, lebar 9,1-9,8 cm
Warna daun	: hijau gelap
Bentuk malai	: sedang dengan tipe percabangan terbuka
Warna sekam (glume)	: Hijau dengan antosianin sedang
Warna malai (<i>anther</i>)	: Coklat keunguan
Warna rambut (<i>silk</i>)	: kuning muda dengan semburan warna ungu
Tipe biji	: Semi mutiara (<i>Semi flint</i>)
Warna biji	: Jingga kekuningan (<i>Orange yellow</i>)
Jumlah baris biji pertongkol	: 12 – 14 baris
Baris biji	: Lurus, agak bengkok dan rapat
Bentuk tongkol	: Silindris
Penutupan tongkol	: Menutup tongkol dengan baik
Perakaran	: Tahan rebah akar
Kerebahan	: Tahan rebah batang
Potensi hasil	: 15,0 ton/ha pipilan kering pada KA 15 %
Rata-rata hasil	: ± 12,6 ton/ha pipilan kering pada KA 15 %
00 butir	: ± 360,5 gram pipilan kering pada KA 15 %
an karbohidrat	: ± 76,42 %
an protein	: ± 822 %
an lemak	: ± 6,02 %
n terhadap hama	: Tahan terhadap penyakit bulai jenis patogen



dan penyakit	<i>Peronosclerospora maydis</i> dan agak tahan penyakit bulai jenis patogen <i>Peronosclerospora philippinensis</i> . Agak tahan terhadap penyakit penyakit hawar daun (<i>Helminthosporium maydis</i>) dan karat daun (<i>Puccinia polysora</i>)
Ket.	: Baik ditanam dataran rendah sampai dengan ketinggian tinggi (55-752 mdpl) di sentral penanaman jagung.
Pemulia	: Budi Waluyo dan Rizkar Aikemelisa
Peneliti	: Mohamad Jamil
Teknisi	: Imam Wahyudi dan Burhanuddin Amin Mandaris
Pengusul	: PT RESTU AGROPO JAYAMAS
Anjuran tanam	: Ditanam mengikuti kaidah anjuran budidaya jagung

Sumber: *SK Menteri Pertanian, 2020*



Tabel Lampiran 28a. Deskripsi Jagung Varietas NK7328

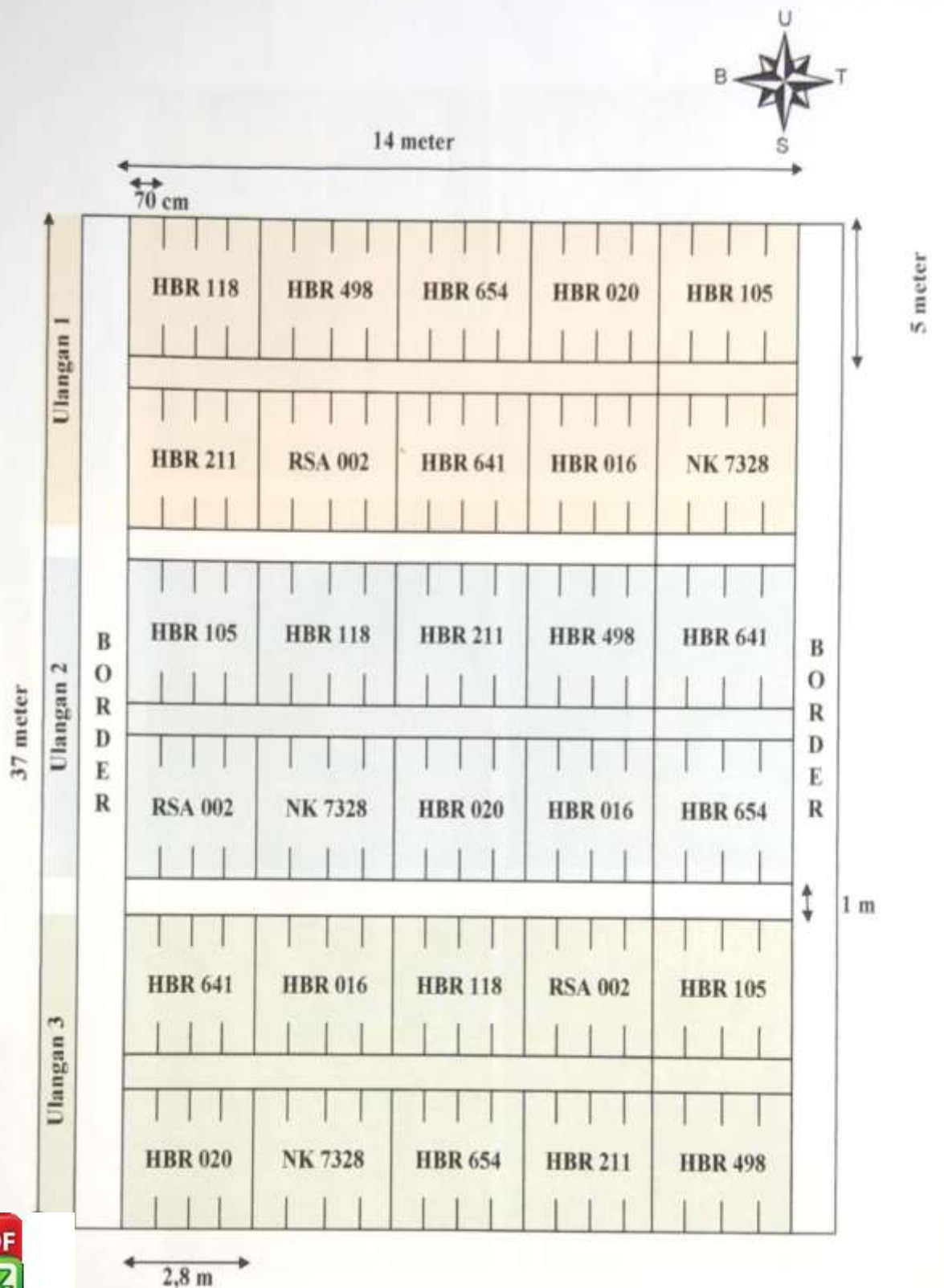
Nomor	: 1247/Kpts/SR.120/12/2014
Asal	: Persilangan antara hibrida silang tunggal NP5150 (NP5120 × NP5139) sebagai tetua betina dengan galur murni NP5296 sebagai tetua jantan (NP5150 × NP5296) yang dikembangkan oleh Novartis Thailand Dalam Negeri - PT. Benih Citra Asia (BCA)
Gol. Varietas	: Hibrida silang tiga jalur (Three way cross)
Umur	: Berumur sedang 50 % keluar serbuk sari ± 60 hst 50 % keluar rambut ± 601hst Masak panen + 115 hst
Batang	: Besar dan kuat, bentuk gepeng.
Tinggi tanaman	: ± 207,2 cm
Tinggi tongkol	: ± 108,2 cm
Keseragaman tanaman	: Seragam
Diameter batang	: 1,70 – 1,85 cm
Warna batang	: Warna pangkal hijau dengan antosianin lemah, ruas berwarnah hijau tanpa antosianin
Bentuk daun	: Lebar, bentuk pita, agak tegak
Tepi daun	: bergerigi sedang
Ukuran daun	: Panjang 20-22 cm, lebar 9,1-9,8 cm
Warna daun	: hijau gelap
Bentuk malai	: sedang dengan tipe percabangan terbuka
Warna sekam (glume)	: Hijau dengan antosianin lemah
Warna malai (<i>anther</i>)	: Coklat keunguan
Warna rambut (<i>silk</i>)	: kuning muda dengan semburan warna ungu
Tipe biji	: Semi mutiara (<i>Semi flint</i>)
Warna biji	: Jingga kekuningan (<i>Orange yellow</i>)
Jumlah baris biji pertongkol	: 12 – 14 baris
Baris biji	: Lurus, agak bengkok dan rapat
Bentuk tongkol	: Silindris
Penutupan tongkol	: Menutup tongkol dengan baik
Perakaran	: Kuat
Kerebahan	: Tahan rendah
Potensi hasil	: 12,4 ton/ha pada KA 15 %
Rata-rata hasil	: ± 9,9 ton/ha pada KA 15 %
Bobot 1000 butir	: ± 312,6gram
Kandungan karbohidrat	: ± 73,62 %
Kandungan protein	: ± 7,78 %
Kandungan lemak	: ± 4,49 %
Tahan terhadap hama akit	: Agak tahan terhadap penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>), tahan terhadap penyakit karat daun (<i>Puccinia polysore</i>), tahan penyakit bercak daun serta tahan terhadap



Ket.	[penyakit hawar daun (<i>Giberillium</i>). : Baik ditanam dataran rendah sampai dengan ketinggian sedang (0-750 mdpl) di sentral penanaman jagung.
Pemulia	: Konghirun Patcharee, Syrisoon Weerachai, PetranagolDej, Rattapol Kongkanoi dan Muhammmad Azrai
Peneliti	: Faishol A., Sudiro, Agus S., Heri D. S., Ali As'ad dan Awaluddin.
Pengusul	: PT Syngenta Indonesia

Sumber: *SK Menteri Pertanian, 2014*





Gambar Lampiran 1. Denah Penelitian di Lapangan



